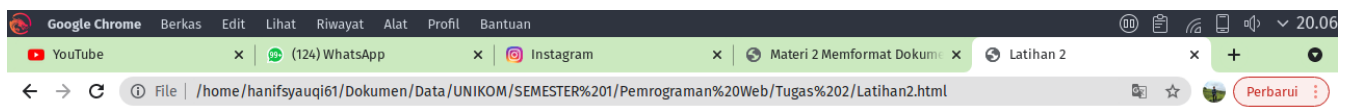


## Tugas 2 Pemrograman web

Code :

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Latihan 2</title>
  <style>
    .title {
      font-size: 40px;
      font-weight: bold;
    }
  </style>
</head>
<body>
  <font color="blue" class="title">
    Joki Game Online
  </font>
  <br /><br />
  
  <hr />
  <p><b>Jakarta</b> - Joki <font color="red"><i>Game Online</i></font> semakin subur sejak masa wabah <b
style="color: darkgreen">COVID-19</b> muncul. Masa pandemi yang membuat orang harus berdiam diri di rumah ternyata
membuat bertambahnya pemain game online di smartphone. Pangsa pasar joki game online pun semakin bertambah.</p>
  <p>Haikal dan segaf misalnya, dua remaja pemilik akun Instagram @jokimlbb_jakarta mengaku kebanjiran klien selama
masa pandemi COVID-19. Biasanya per hari klien yang masuk hanya 1-2 orang, tapi saat pandemi melonjak menjadi 15 orang bahkan
sempat mencapai 38 klien dalam 1 hari.</p>
  <p>Kebanyakan dari kliennya adalah anak-anak hingga remaja. Tapi yang mengejutkan ternyata ada juga seorang yang
diduga ustadz yang menggunakan jasa mereka</p>
  <p>
    <cite>"Sebenarnya kita nggak tahu profil klien kita, karena kita nggak nanya juga. Tapi ada klien foto profilnya pakai
pakaian ustadz. Terus dia sering unggah story lagi ceramah." kata mereka saat berbincang dengan detikcom.</cite>
  </p>
  <hr />
  Oleh:<b>Hanif Ahmad Syauqi</b>
  <br /><br />
  <b>NIM:<i>10121161</i></b><br />
  <b>Teknik Informatika</b>
</body>
</html>
```

Hasil Screenshot :



## Joki Game Online



**Jakarta** - Joki *Game Online* semakin subur sejak masa wabah **COVID-19** muncul. Masa pandemi yang membuat orang harus berdiam diri di rumah ternyata membuat bertambahnya pemain game online di smartphone. Pangsa pasar joki game online pun semakin bertambah.

Haikal dan segaf misalnya, dua remaja pemilik akun Instagram @jokimlbb\_jakarta mengaku banjir klien selama masa pandemi COVID-19. Biasanya per hari klien yang masuk hanya 1-2 orang, tapi saat pandemi melonjak menjadi 15 orang bahkan sempat mencapai 38 klien dalam 1 hari.

Kebanyakan dari kliennya adalah anak-anak hingga remaja. Tapi yang mengejutkan ternyata ada juga seorang yang diduga ustadz yang menggunakan jasa mereka

*"Sebenarnya kita nggak tahu profil klien kita, karena kita nggak nanya juga. Tapi ada klien foto profilnya pakai pakaian ustadz. Terus dia sering unggah story lagi ceramah."* kata mereka saat berbincang dengan detikcom.

Oleh: **Hanif Ahmad Syauqi**

**NIM:10121161**  
**Teknik Informatika**